

PENGARUH KEBERADAAN AMERIKA DI AKHIR ABAD KE-20 SAMPAI AWAL ABAD KE-21

Flores Tanjung¹, Alya Putri Dania², Adinda Dwi Saputri³, Djumar Sumbayak⁴, Nurdilla Ramadhani⁵, Shaniya Kristiani Br Bangun⁶, Lorenti Br Nainggolan⁷

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷

alputridania@gmail.com¹, adindadwisaputri7@gmail.com², djumarsumbayak7@gmail.com³,
nurdilaramadhani@gmail.com⁴, saniachristiani@gmail.com⁵, lorentinainggolan24@gmail.com⁶

Informasi Artikel

Vol: 1, No: 2 Februari 2024
Halaman : 23-28

Abstract

The influence of the United States during the late 20th century to the early 21st century was very significant and influenced various aspects of the world. several global political influences that occurred due to the role of the United States. Central Role in the Cold War After World War II, the world was divided into two large blocs: the Western Bloc led by the United States and the Eastern Bloc led by the Soviet Union. The United States played a central role in this conflict and became a symbol of capitalism and liberal democracy. The United States is the center of world popular culture. Hollywood films, music, and the American lifestyle spread throughout the world through mass media and communications technology. Economic globalization is also influenced by American multinational companies operating in various countries. Technology and Internet Revolution: The information technology revolution, especially the development of the internet, was spearheaded by American technology companies such as Google, Apple, and Microsoft. The Internet is changing the way people communicate, work and access information. The United States played a key role in the development and spread of this technology in the 20th-21st centuries.

Keywords:

Influence
America

Abstrak

Pengaruh keberadaan Amerika Serikat selama periode akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21 sangat signifikan dan memengaruhi berbagai aspek dunia. beberapa pengaruh politik global yang terjadi akibat peran Amerika Serikat. Peran Sentral dalam Perang Dingin Setelah Perang Dunia II, dunia terbagi menjadi dua blok besar: Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Amerika Serikat memainkan peran sentral dalam konflik ini dan menjadi simbol kapitalisme dan demokrasi liberal. Amerika Serikat adalah pusat budaya populer dunia. Film Hollywood, musik, dan gaya hidup Amerika menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media massa dan teknologi komunikasi. Globalisasi ekonomi juga dipengaruhi oleh perusahaan multinasional Amerika yang beroperasi di berbagai Negara. Revolusi Teknologi dan Internet: Revolusi teknologi informasi, terutama perkembangan internet, dipelopori oleh perusahaan teknologi Amerika seperti Google, Apple, dan Microsoft. Internet mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi. Amerika Serikat memainkan peran kunci dalam pengembangan dan penyebaran teknologi ini pada abad ke 20-abad ke 21.

Kata Kunci : Pengaruh, Amerika

PENDAHULUAN

Amerika Serikat memiliki sejarah yang panjang sebelum akhirnya berkembang menjadi negara adidaya seperti saat ini. Berawal dari kumpulan koloni negara-negara Erop seperti Inggris, Spanyol, Belanda dan Perancis, secara perlahan bangsa Amerika menapaki jalan menuju kejayaan. Bangsa ini pun akhirnya mulai menyebarkan pengaruh ke seluruh dunia. Sebuah negara yang terbentuk dari koloni-koloni negara Eropa ini kemudian berkembang menjadi sebuah negara besar yang disegani oleh dunia.

Hal ini didasari pidato Presiden Monroe yang kemudian dikenal dengan sebutan doktrin Monroe menyebutkan bahwa setiap usaha suatu negara memperluas sistem politik di bagian manapun di dunia

dianggap sebagai bahaya bagi kedamaian dan keselamatan. Doktrin Monroe ini semula bersifat defensif, tetapi lambat laun dipraktekkan terlalu jauh oleh Amerika Serikat. Umumnya dalih yang lazim dipergunakan adalah untuk melindungi jiwa dan harta benda milik warga negaranya di luar negeri atau untuk ikut bertanggung jawab membina perdamaian kawasan. Amerika kemudian seringkali bertindak seperti layaknya polisi dunia. Dampak dari hal ini memungkinkan Amerika Serikat berkembang menjadi negara super power.

Pada paruh kedua abad ke-20 Amerika Serikat telah berulang kali terlibat dalam konflik bersenjata tanpa adanya mandat dari kongres.³ Banyak negara telah mereka hancurkan dengan dalih menjaga perdamaian dunia. Meski dikemudian hari banyak yang menganggap bahwa keterlibatan Amerika Serikat dalam permasalahan suatu negara memiliki motif lain yang jauh dari nafas doktrin monroe. Pasca Perang Dunia II, Uni Soviet berkembang menjadi musuh Amerika Serikat. Perang dingin, begitulah sebutan bagi konflik dua negara adidaya ini. Meski tidak terlibat secara langsung, keduanya saling berlomba untuk menjadi pemenang. Berbagai cara dilakukan bahkan sampai melibatkan negara lain sebagai boneka Amerika Serikat dan Uni Soviet.

Pasca Perang Dunia II, Uni Soviet berkembang menjadi musuh Amerika Serikat. Perang dingin, begitulah sebutan bagi konflik dua negara adidaya ini. Meski tidak terlibat secara langsung, keduanya saling berlomba untuk menjadi pemenang. Berbagai cara dilakukan bahkan sampai melibatkan negara lain sebagai boneka Amerika Serikat dan Uni Soviet. Konflik kedua negara perlahan berkembang menjadi konflik ideologi yang membuat banyak negara ikut masuk kedalam pusaran masalah antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Akibatnya tidak sedikit negara yang jatuh kedalam kesengsaraan akibat ego dari raksasa pemenang Perang Dunia II tersebut. Umumnya dalih yang lazim dipergunakan adalah untuk melindungi jiwa dan harta benda milik warga negaranya di luar negeri atau untuk ikut bertanggung jawab membina perdamaian kawasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Menurut Triandini, et al. (dalam Anggraini dan Asrul, 2023: 279) SLR yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara bertahap melalui proses identifikasi, evaluasi dan penafsiran serta kesimpulan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan pengumpulan informasi berupa penelitian terdahulu mengenai pengaruh keberadaan amerika di akhir abad ke-20 sampai awal abad ke-21 yang dipublikasikan pada database Google Scholar Kemudian seluruh artikel identifikasi dan dirangkum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Politik Global yang Terjadi Akibat Pengaruh AS Akhir abad ke-20 dan Awal abad ke-21

Pengaruh keberadaan Amerika Serikat selama periode akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21 sangat signifikan dan memengaruhi berbagai aspek dunia. Berikut beberapa pengaruh politik global yang terjadi akibat peran Amerika Serikat. Peran Sentral dalam Perang Dingin Setelah Perang Dunia II, dunia terbagi menjadi dua blok besar: Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet. Amerika Serikat memainkan peran sentral dalam konflik ini dan menjadi simbol kapitalisme dan demokrasi liberal.

Kekuatan militer, ekonomi, dan teknologi Amerika memperkuat posisinya sebagai negara adidaya. Selama Perang Dingin, Amerika Serikat memperluas pengaruhnya melalui aliansi militer (seperti NATO) dan bantuan luar negeri. Globalisasi dan Budaya Populer: Amerika Serikat adalah pusat budaya populer dunia. Film Hollywood, musik, dan gaya hidup Amerika menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media massa dan teknologi komunikasi. Globalisasi ekonomi juga dipengaruhi oleh perusahaan multinasional Amerika yang beroperasi di berbagai Negara. Revolusi Teknologi dan Internet: Revolusi teknologi informasi, terutama perkembangan internet, dipelopori oleh perusahaan teknologi Amerika seperti Google, Apple, dan Microsoft. Internet mengubah cara orang berkomunikasi,

bekerja, dan mengakses informasi. Amerika Serikat memainkan peran kunci dalam pengembangan dan penyebaran teknologi ini.

Krisis Keuangan Global 2008: Krisis keuangan global yang dimulai di Amerika Serikat pada 2008 mempengaruhi ekonomi dunia secara luas. Kebijakan dan tindakan Amerika dalam menangani krisis ini memengaruhi stabilitas ekonomi global. Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim: Amerika Serikat memiliki peran penting dalam isu lingkungan dan perubahan iklim. Keputusan politik dan kebijakan energi memengaruhi upaya global untuk mengatasi perubahan iklim. Pengaruh Amerika Serikat ini tidak hanya berdampak pada negara-negara besar, tetapi juga mempengaruhi negara-negara berkembang dan perubahan global secara keseluruhan. Semangat revolusi Amerika juga memengaruhi pergerakan nasional di Indonesia, di mana para tokoh pergerakan terinspirasi untuk menuntut kemerdekaan dari Belanda.

B. Amerika Serikat Mempengaruhi Ekonomi Dunia Sejak Akhir abad ke-20 Hingga Awal abad ke-21

Pada awal bedirinya Amerika Serikat, para pemimpin pemerintahan enggan membuat peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Semua itu dilatarbelakangi perekonomian Amerika yang menggunakan sistem kapitalis dengan menjunjung tinggi prinsip *laissez faire*. Semboyan *laissez faire* ini dipopulerkan oleh ekonom Inggris yang bernama Adam Smith pada abad ke-18. *Laissez faire* merupakan frasa dalam bahasa Perancis yang berarti “biarkan sendiri”. Dalam dunia ekonomi dan politik, doktrin ini mengandung makna bahwa sistem ekonomi akan baik bila tidak dicampuri oleh pemerintah. Sehingga, pada waktu pertama kali masyarakat Amerika terbentuk, mereka takut akan adanya kekuasaan pemerintah secara berlebihan, dan oleh karenanya berusaha membatasi otoritas pemerintah terhadap individu – termasuk ruang lingkup aktivitas pemerintah di dalam perekonomian. Sikap ekonomi Amerika ini mulai mengalami perubahan pada akhir abad ke-19, ketika usaha kecil, pertanian dan gerakan buruh mulai meminta pemerintah untuk menengahi atas nama mereka. Menjelang permulaan abad ke-20 terjadi suatu perubahan melalui substitusi dalam masyarakat Amerika. Seiring berjalannya abad ke-20, penggabungan industri Amerika ke dalam perusahaan-perusahaan yang kuat mempercepat campur tangannya pemerintah untuk melindungi bisnis kecil dan konsumen. Semua perubahan ini menuntut masyarakat Amerika untuk mengkaji kembali segala sesuatu, mulai dari mengatur tempat kerjanya, sampai pada peranan pemerintah.

Munculnya bangsa-bangsa baru di dunia membuat Amerika menyadari bahwa kekuatan militer tidak lagi sebagai sarana untuk pertumbuhan dan pengembangan, dan Amerika mulai menggeser ke arah kekuatan ekonomi. Setelah masa ini, setiap pergantian rezim selalu ditandai dengan perkembangan-perkembangan dan kemajuan mutakhir bangsa Amerika hampir di segala aspek, terutama ekonomi. Keadaan itu terus berlanjut hingga abad ke-21 saat ini. Bahkan hingga kini, bangsa Amerika tetap menempati posisi teratas dan penggerak terdepan dalam perekonomian dunia. Kemajuan perekonomian Amerika yang semakin mengglobal tidak terlepas dari sinergi antara berbagai pranata suprastruktur yang ada. Ekonomi Amerika memang dilaksanakan oleh pihak swasta dari kalangan pengusaha-pengusaha dan pebisnis. Sungguh begitu, pemerintah juga memiliki andil besar dalam mendorong kesuksesan ekonomi Amerika melalui wilayah ataupun koridor kerjanya sebagai aparatur negara.

Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan itu adalah:

1. Meningkatnya jumlah kekayaan

Struktur terpenting bagi perkembangan ekonomi Amerika berasal dari unit-unit usaha dalam bentuk perusahaan. Perusahaan-perusahaan itu semula hanya merupakan perusahaan kecil atau pun perusahaan milik keluarga. Sungguh begitu, komponen ini berperan besar dalam mendorong peningkatan jumlah kekayaan masyarakat Amerika. Pada awalnya, kekayaan masyarakat mulai mengalami peningkatan pada tahun 1860-an melalui aktivitas pertanian dan perkebunan warga. Pertanian dan perkebunan kala itu masih sederhana dan mengandalkan tenaga manusia yakni budak-

budak yang diperkerjakan. Keberadaan dari perusahaan-perusahaan Amerika tidak terlepas dari berbagai kendala atau rintangan. Nilai-nilai kekeluargaan yang kental masih mempengaruhi interaksi antar unit usaha dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut terkadang sangat kontras dan menimbulkan konflik, sehingga mengganggu proses perekonomian yang sedang berjalan. Bisnis yang berhubungan dengan nilai-nilai hukum, politik, dan budaya sering kali menjadi persoalan yang sulit untuk diselesaikan. Terlebih pada masa industrialisasi yang mengakibatkan tingginya tingkat urbanisasi, benturan budaya dalam masyarakat memberikan hambatan tersendiri dalam ekspansi usaha. Meningkatnya jumlah kekayaan masyarakat bermula semenjak terjadinya gerakan ke Selatan dan ke Barat. Inovasi-inovasi baru masyarakat dalam bidang perkebunan, pertanian dan industri sederhana menjadi pemicu bertambahnya jumlah kekayaan dan interaksi harta yang beredar.

2. Inovasi teknologi Terjadinya lonjakan dari penemuan-penemuan baru di awal abad ke-19 dalam masyarakat Amerika menyebabkan perubahan sedemikian besar. Besarnya perubahan ini hingga memunculkan istilah "Revolusi Industri Kedua". Pada masa ini inovasi-inovasi signifikan bagi perekonomian mulai ditemukan. Minyak di temukan di daerah Pennsylvania, mesin tik dibuat, gerbong kereta api dengan mesin pendingin digunakan, ditemukannya telepon, fonograf, dan lampu listrik. Pada awal abad ke-20 mobil menggantikan kuda, dan orang terbang menggunakan pesawat. Pembuatan barang-pabrik adalah suatu kegiatan ekonomi penting di Amerika. Pabrik-pabrik semakin berkembang pesat setelah munculnya berbagai inovasi dan penemuan baru. Kadaan ini semakin membuka peluang besar bagi kemajuan ekonomi Amerika.

3. Meningkatnya perdagangan dengan negara lain Setelah terjadinya Revolusi Amerika dan kemerdekaan, muncul tatanan perekonomian baru di lingkungan Bangsa Baru tersebut. sebagai mana suatu kontrak ekonomi, Konstitusi menyatakan bahwa seluruh bangsa – yang terbentang dari Maine sampai Georgia, dari Samudra Atlantik sampai Lembah Mississippi – merupakan suatu pasar yang disatukan atau "pasar bersama". Tidak ada tarif ataupun pajak antar negara bagian. Konstitusi menjamin bahwa pemerintah federal dapat mengatur perdagangan dengan bangsa-bangsa asing dan antar negara bagian, membentuk hukum kepailitan yang seragam, membuat uang dan mengatur nilainya, menetapkan standar berat dan ukuran, membangun kantor pos dan jalan, dan menetapkan aturan-aturan yang mengatur hak paten dan hak cipta, serta pentingnya kepemilikan intelektual.

4. Pragmatisme dan fleksibilitas masyarakat Amerika Sebelumnya, masyarakat Amerika yang kapitalis tidak menginginkan adanya peran dan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Ini didasarkan pada prinsip *laissez faire* yang ada dalam ekonomi kapitalis. Akan tetapi, prinsip itu mengalami perubahan karena berbagai pertimbangan dari segi kegunaan. Berdasarkan pengalaman, masyarakat Amerika menyadari bahwa peranan pemerintah memang dibutuhkan dalam mengatur perekonomian di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, demi tujuan praktis, masyarakat Amerika kini menggunakan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Sikap pragmatis ini juga telah mendorong terjadinya perubahan besar. Bangsa yang sebelumnya agraris sekarang jauh lebih bersifat perkotaan.

Dengan adanya perubahan dari *laissez faire* menjadi ekonomi campuran, berarti campur tangan pemerintah telah masuk dalam bidang ekonomi. Setelah menjalankan sistem campuran ini, ternyata eksistensi dan peranan pemerintah sangat penting dalam menunjang usaha peningkatan ekonomi. Dalam perekonomian Amerika aktivitas pemerintah mempunyai pengaruh yang kuat setidaknya pada empat bidang. Pertama, di bidang stabilitas dan pertumbuhan. Dalam hal ini yang terpenting mungkin adalah peranan pemerintah pusat mengendalikan laju aktivitas ekonomi, mencoba mempertahankan laju pertumbuhan, meningkatkan jumlah lapangan kerja, serta menjaga stabilitas harga. Dengan menyesuaikan pengeluaran dan tarif pajak (kebijakan fiskal) atau mengelola pemasukan uang dan mengendalikan penggunaan kredit (kebijakan moneter), dapat diharapkan bahwa kecepatan pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat ataupun diperlambat yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan. Munculnya bangsa-bangsa baru di dunia membuat Amerika menyadari bahwa kekuatan militer tidak lagi sebagai sarana untuk pertumbuhan dan pengembangan, dan Amerika mulai menggeser ke arah kekuatan ekonomi.

Setelah masa ini, setiap pergantian rezim selalu ditandai dengan perkembangan-perkembangan dan kemajuan mutakhir bangsa Amerika hampir di segala aspek, terutama ekonomi. Keadaan itu terus berlanjut hingga abad ke-21 saat ini. Bahkan hingga kini, bangsa Amerika tetap menempati posisi teratas dan penggerak terdepan dalam perekonomian dunia. Kemajuan perekonomian Amerika yang semakin mengglobal tidak terlepas dari sinergi antara berbagai pranata suprastruktur yang ada. Ekonomi Amerika memang dilaksanakan oleh pihak swasta dari kalangan pengusaha-pengusaha dan pebisnis. Sungguh begitu, pemerintah juga memiliki andil besar dalam mendorong kesuksesan ekonomi Amerika melalui wilayah ataupun koridor kerjanya sebagai aparaturnegara.

C. Pengaruh Amerika Serikat Terhadap Budaya Dan Sosial Di Dunia Selama Periode abad ke-20-21

Istilah diplomasi budaya pertama kali dikemukakan oleh Edmund Gullion pada pertengahan 1960 (Szondi, 2008, p. 2) akan tetapi secara praktiknya sudah lebih lama dilakukan oleh negara-negara di berbagai belahan dunia. Beberapa contohnya dari diplomasi budaya yang terjadi di awal adalah penggunaan siaran radio dari Nazi Jerman yang disiarkan ke negara-negara Amerika Latin pada tahun 1930 adalah salah satu contoh awal penggunaan diplomasi budaya (Nye, 2008, p. 97) dan juga pasca Perang Dunia ke II Amerika Serikat juga pernah membuat sebuah rangkaian acara musik yang mengkhususkan musik Jazz yang diberi nama The US Jazz Ambassadors yang berjalan dari tahun 1950an sampai 1960an, jauh sebelum tahun didefinisikannya diplomasi publik oleh Edmund Gullion. Contoh sebelumnya adalah bukti bahwa banyak negara di dunia sudah melakukan diplomasi budaya melalui berbagai media seperti film, musik, seni, dan mediummedium lainnya.

Sedangkan untuk Amerika sendiri, salah satu contoh awal dari penggunaan diplomasi budaya, khususnya yang menggunakan medium musik adalah dibentuknya program "The US Jazz Ambassadors" yang di mana musisi-musisi Jazz dari Amerika Serikat pergi untuk melakukan tur ke berbagai negara untuk mempromosikan musik Jazz dan Amerika itu sendiri. Next Level. Selain menyebarkan musik Jazz yaitu Found Sound Nation. kultur hip-hop dan melakukan diplomasi budaya Amerika Serikat, Next Level juga ikut serta membudidayakan individu-individu yang tertarik dengan musik dari negara-negara yang didatangi agar kemudian dapat mandiri dan terus berkembang dalam bermusik (Next Level, n.d.). Ketiga contoh yang sudah disebutkan di atas menunjukkan bahwa Amerika Serikat sendiri sudah lama menggunakan diplomasi budaya yang berbasis musik.

KESIMPULAN

Pada akhir abad ke-20 hingga awal abad ke-21, keberadaan Amerika memiliki dampak yang signifikan secara global. Amerika Serikat menjadi kekuatan politik dan militer utama, terlibat dalam intervensi militer yang mempengaruhi berbagai konflik internasional seperti Perang Teluk Pertama dan Kedua. Selain itu, Amerika juga mendominasi dalam bidang ekonomi global, memimpin perdagangan internasional dan investasi asing, serta memiliki pengaruh besar terhadap lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia. Kebijakan luar negeri Amerika, yang menekankan penyebaran demokrasi dan penegakan hak asasi manusia, turut memengaruhi dinamika politik global. Di sisi lain, keberadaan Amerika juga menimbulkan kontroversi dan tantangan, dengan kritik terhadap kebijakan luar negeri, intervensi militer, dan ketimpangan ekonomi global. Amerika juga memengaruhi budaya global melalui industri hiburan, musik, film, dan teknologi informasi, membentuk tren dan gaya hidup di seluruh dunia. Secara keseluruhan, keberadaan Amerika di periode tersebut memiliki dampak kompleks yang terus memengaruhi dinamika politik, ekonomi, dan budaya di tingkat global.

REFERENCES

David L. Robb. 2004. *Operation Hollywood: How The Pentagon Shapes and Censors The Movies*. New York: Prometheus Books [pdf]

- Kellner, Douglas. 1996. *Media Culture, Identity, and Politics between Modern and Postmodern*. New York: Routhledge
- Booth, L., Avazian, V., Kunt, A. D., & Maksimovic, V. (2001). *Capital Structures in Developing Countries*. *The Journal of Finance*, LVI (1), 87-130.
- Booth, L., V. Aivazian, A., Kunt, D., & Maksimovic, V. (2001). *Capital Structures in Developing Countries*. *The Journal of Finance*, 87-130.
- Edmans, Alex, Diego Garcia, Oyvind Norli (2007). *Sport Sentiments and Stock Returns*. *Journal of Finance*, 2007, 62, p.1967-1998
- Yona Zeldie & McDonough. (2007). *Siapakah John F. Kennedy?*. Jakarta: Grasindo.
- Robert Dallek. (2003). *An Unfinished Life: John F. Kennedy, 1917-1963*. Boston: Thorndike Press.
- Ted Sorensen. (2010). *Kennedy*. New York: Harper Collins.
- S. J. Fuller. (2007). *The Kennedy Family: An American Dynasty: a Bibliography with Indexes*. New York: Nova Publishers.
- James N. Giglio. 2006. *The Presidency of John F. Kennedy*. Kansas: University Press of Kansas.
- Reeves, Richard (1993). *President Kennedy: Profile of Power*. New York: Simon & Schuster.